

---

**Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Qurota A'yun  
Melalui Benda Konkret**

**Turiyah**

**Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Gandrungmangu, Cilacap**

[Turiyah02@gmail.com](mailto:Turiyah02@gmail.com)

***Abstract***

This study aims to analyze the cognitive development of early childhood in the Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap Playgroup through concrete objects. This research is qualitative research with research subjects being school principals, teachers, and students of the Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap play group. The instruments in the research were interview sheets, observations, and documentation. Test the validity of the data using triangulation techniques. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which consists of four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that: 1) the cognitive development of children in the Qurota A'yun Gandrungmangu play group has developed as expected; 2) through concrete objects such as color balls, puzzles, natural materials can develop early childhood cognitive abilities.

***Keywords:*** Cognitive Development, Early Childhood, Concrete Objects, Play Groups

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok Bermain (KB) Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap melalui benda konkret. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan anak didik KB Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap. Instrumen dalam penelitian adalah lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji kevalidan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perkembangan kognitif anak di KB Qurota A'yun Gandrungmangu sudah berkembang sesuai dengan harapan; 2) melalui benda konkret seperti bola warna, puzzle, bahan alam dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.

**Kata Kunci:** Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini, Benda Konkret, Kelompok Bermain

## PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki perkembangan yang unik dan berbeda-beda, baik dari segi perkembangan kognitif, sosial, bahasa, emosi, dan juga motorik<sup>1</sup>. Adanya perbedaan perkembangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Perkembangan anak di usia kelompok bermain termasuk masa yang disebut dengan golden age (masa keemasan). Uce menyatakan bahwa masa golden age merupakan masa yang sangat efektif untuk dilakukannya optimalisasi berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh seorang anak.<sup>2</sup> Keberhasilan ataupun kegagalan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual seorang anak sering terletak pada tingkat kemampuan dan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan peluang pada masa keemasan ini. Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak adalah peran yang paling utama. Sedangkan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat adalah lingkungan kedua yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang dapat mengembangkan perkembangan anak setelah anak mendapatkan pendidikan di keluarga. Lingkungan sekolah memiliki peran yang penting dalam pengembangan diri anak. Hal ini dikarenakan, lingkungan sekolah memiliki kurikulum yang terprogram dan terencana dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik. Namun, meskipun demikian, dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pendidikan bagi anak merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua.<sup>3</sup>

Perkembangan kognitif menjadi salah satu perkembangan yang menjadi perhatian besar bagi anak khususnya perkembangan anak di masa golden age. Perkembangan anak di masa golden age menjadi perkembangan yang sangat pesat sehingga guru harus mampu mengembangkannya dengan optimal.<sup>4</sup> Poppyariyana dan Wardana menyebutkan bahwa seorang guru harus mampu memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> S Fatimah, *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Peneelitian Ilmiah Dan Panduan Islam* (Surakarta: UNS Press, 2019).

<sup>2</sup> L. Uce, "The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2015): 77–92.

<sup>3</sup> S Suhartono, Fatimah, S., Widyastuti, "Analisis Keterlaksanaan Dan Pengaruh Kemitraan Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Negeri 02 Karang Sari Kebumen," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* VOL 2, no. 1 (2018): 61–71.

<sup>4</sup> Fatimah, *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Peneelitian Ilmiah Dan Panduan Islam*.

<sup>5</sup> A.E Poppyariyana, A.A., Wardana, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengklasifikasikan Benda Di TK Se Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* VOL 3, no.

Dilanjutkan bahwa aspek perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk anak dalam mengembangkan pengetahuan tentang apa yang dilihat, dirasa, didengar, diraba, dan dicium melalui panca indera yang dimilikinya. Kognitif merupakan suatu proses berfikir yang sangat mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya.

Berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun meliputi: (1) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan); (2) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial; (3) Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru ; (4) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan); (5) Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”; (6) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ”ayo kita bermain pura-pura seperti burung”); (7) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan; (8) Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah); (9) Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) ; (10) Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi; (11) Mengenal pola ABCDABCD; (12) Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya; (13) Menyebutkan lambang bilangan 1- 10 ; (14) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung; (15) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan; (16) Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan; (17) Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil). Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi di kelompok bermain di salah satu KB di Gandrungmangu menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan kognitif anak yang dilakukan oleh guru masih belum maksimal. Beberapa faktor yang memengaruhinya adalah kurangnya media pembelajaran yang bervariasi yang diberikan oleh guru ke anak selama pembelajaran, selain itu guru kurang memberikan stimulus kepada anak sehingga anak cenderung pasif selama pembelajaran atau hanya bermain sendiri. Selanjutnya, anak kurang diajak untuk melakukan kegiatan yang menuntut untuk berpikir secara langsung dan memecahkan masalah baik secara berkelompok

atau mandiri. Penggunaan media dalam pembelajaran akan memberikan stimulus bagi. Adanya stimulus akan memberikan rangsangan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya. Melalui media juga akan memberikan kemudahan bagi anak dalam memahami sebuah konsep yang abstrak menjadi lebih nyata. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah penggunaan media benda konkret. Hapsari (2020) membuktikan dalam penelitiannya bahwa melalui adanya media pembelajaran yang diterapkan di KBM khususnya kepada penggunaan benda-benda konkret dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak di usia dini.<sup>6</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap dan menganalisis penggunaan media benda konkret dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di KB Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, anak didik KB Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap. Instrumen dalam penelitian adalah lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji kevalidan data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

## **HASIL DAN PENELITIAN**

Perkembangan kognitif memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan. Nae, dkk menyebutkan bahwa perkembangan kognitif merupakan salah satu perkembangan yang penting untuk distimulus, mengingat perkembangan kognitif adalah proses berfikir dimana anak mampu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.<sup>7</sup>

Hasil analisis penelitian berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa aspek perkembangan kognitif anak di KB Qurota A'yun

---

<sup>6</sup> R Hapsari, "Pengembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengelompokkan Benda Dengan Media Bola Warna," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* VOL 3, no. 1 (2020): 18–24.

<sup>7</sup> M Nae, M.E., Ngura, E.T., & Meka, ("). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Kober St Rafael Waruwaja Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada," *Jurnal Citra Pendidikan* VOL 1, no. 3 (2021): 408–21.

Gandrungmangu Cilacap mayoritas anak sudah sesuai dengan harapan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran seperti mengurutkan bilangan dari yang besar ke yang kecil, mampu mengenal angka dan huruf dengan baik, dan mampu membuat karya dari bahan alam, dan sebagainya. Hasil ini relevan dengan penelitian Hapsari bahwa kemampuan kognitif anak di usia dini yang dapat berkembang seperti mampu mengenal angka dan huruf dengan baik, dapat mengurutkan bilangan dari yang besar ke yang kecil, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Pengembangan kognitif anak di KB Qurota A'yun Gandrungmangu Cilacap tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dengan adanya media pembelajaran yang terbuat dari benda konkret lebih memahamkan anak untuk memahami sebuah konsep. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran anak lebih focus dalam mengikuti pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam pembelajaran. Hasil ini relevan dengan penelitian Fatimah bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Berikut adalah kemampuan kognitif anak sesuai dengan indikator:<sup>9</sup>

**Tabel 1. Hasil observasi perkembangan kognitif anak**

No	Indikator	Terlihat	
		Ya	Tidak
1	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik	V	
2	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	V	
3	Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru		V
4	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah	V	
5	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran	V	
6	Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan		V
7	Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan		V

<sup>8</sup> Hapsari, "Pengembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengelompokkan Benda Dengan Media Bola Warna."

<sup>9</sup> S Fatimah, "Pembelajaran Sains Berbasis Android Bermuatan Potensi Lokal Dan Nilai- Nilai Islam Sebagai Upaya Mengembangkan Motivasi Belajar," *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI* Vol 1, no. 1 (2022): 535-44.

8	Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya	V	
9	Mengklasifikasikan benda	V	
10	Mengenal pola ABCDABCD	V	
11	Mengurutkan benda	V	
12	Menyebutkan lambang	V	
13	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan	V	
14	Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan	V	

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat aspek perkembangan kognitif yang belum terlihat seperti menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan, dan menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Ketiga aspek tersebut masih perlu dikembangkan lagi misalnya dengan memberikan kesempatan yang lebih banyak ke anak untuk bereksplor dan melakukan kegiatan penyelidikan. Melalui kegiatan eksploratif dan penyelidikan akan membantu anak untuk berpikir kreatif dan kritis. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah bahwa dengan adanya proses penyelidikan dan membuat proyek akan melatih anak untuk berpikir kreatif dan kritis.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perkembangan kognitif anak di KB Qurota A'yun Gandrungmangu sudah berkembang sesuai dengan harapan; 2) melalui benda konkret seperti bola warna, puzzle, bahan alam dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menganalisis perkembangan anak di aspek yang lain seperti sosial emosi dan Bahasa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatimah, S. (2019). *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Peneilitian Ilmiah dan Panduan Islam*. Surakarta: UNS Press.
- Fatimah, S. (2022). Pembelajaran Sains Berbasis Android Bermuatan Potensi Lokal dan Nilai- Nilai Islam sebagai Upaya Mengembangkan Motivasi Belajar. Prosiding

- Konferensi Nasional PD-PGMI. Vol 1 (1): 535-544.
- Fatimah, S. (2018). The Effect of Project Based Science Learning on PGSD Student's Creative Thinking Ability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 7 (2): 100-105.
- Fatimah, S., Mufti, Y., & Mahmudah, U. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Andorid Berbasis Potensi Lokal sebagaia Media Pembelajaran Sains. *Prosiding Seminar Nasional PGMI IAIN Pekalongan*. Vol 1 (1): 224-237.
- Hapsari, R (2020). Pengembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengelompokkan Benda dengan Media Bola Warna. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol 3 (1): 18-24.
- Nae, M.E., Ngura, E.T., & Meka, M. (2021). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Kober St Rafael Waruwaja Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*. Vol 1 (3): 408-421.
- Poppyariyana, A.A., & Wardana, A.E. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengklasifikasikan Benda di TK Se Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol 3 (1): 35-43.
- Suhartono, Fatimah, S., Widyastuti, S. (2018). Analisis Keterlaksanaan dan Pengaruh Kemitraan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Kualitas Pendidikan di SD Negeri 02 Karang Sari Kebumen. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol 2 (1): 61-71.
- Uce, L. (2015). The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 1 (2): 77-92.